

ABSTRAK

Erwin Nasution. NIM 7132210005 “Analisis Rantai Distribusi Hasil Tangkapan Nelayan Komoditas Ikan Laut di Kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga”.

Perikanan laut merupakan sub sektor pertanian yang sangat diandalkan di kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan. Dalam kegiatan yang berhubungan dengan perikanan terdapat pihak-pihak yang berperan di dalamnya baik proses produksi dan pendistribusiannya. Rantai distribusi komoditas ikan laut memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan tingkat pendapatan nelayan. Adanya disparitas harga ikan tangkap perikanan laut yang sangat tinggi di kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan menyebabkan kesejahteraan nelayan menurun, mengingat dimana sebagian besar nelayan merupakan produsen sekaligus *net consumer*. Dalam upaya mempersempit disparitas harga ikan tangkap perikanan laut di kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan, maka diperlukan studi mengenai sistem pendistribusian komoditas ikan tangkap. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk : (1) menggambarkan pola distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut mulai dari nelayan sampai ke konsumen akhir di kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan Kota Siboga. (2) menganalisis Seberapa besar margin yang diterima setiap pelaku pemasaran dalam rantai distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut di kelurahan Aek Manis Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga. Sampel dalam penelitian ini yaitu 83 orang nelayan dan 40 orang pelaku lembaga pemasaran yang terdiri dari 15 pedagang pengumpul, 10 pedagang besar dan 15 pedagang pengecer. Melalui teknik Simple Random Sampling dan Total Sampling. Data dianalisis secara deskriptif terhadap pola distribusi dan margin pemasaran ikan tangkap.

Hasil penelitian yaitu terdapat tiga pola distribusi, yaitu *pertama* : Nelayan (86%) → Pedagang Pengumpul (80%) → Pedagang besar (100%) → Pedagang pengecer (100%) → konsumen. *Kedua* : Nelayan (86%) → Pedagang Pengumpul (20%) → Pedagang Pengecer (100%) → Konsumen. *Ketiga* : Nelayan (14%) → Pedagang Besar (100%) → Pedagang Pengecer (100%) → Konsumen. Maka dalam penelitian ini dapat diketahui margin pemasaran yang paling tinggi berturut-turut untuk jenis ikan Kakap terjadi pedagang pengumpul (7,0%), pedagang pengecer (6,9%), dan pedagang besar (4,3%). Margin pemasaran (*Marketing Margin*) untuk jenis ikan kerapu yang paling tinggi berturut-turut terjadi pada pedagang pengecer (11,2%), pedagang besar (4,7%), dan pedagang pengumpul (4,4%). Margin pemasaran (*Marketing Margin*) untuk jenis ikan mayung yang paling tinggi berturut-turut terjadi pada pedagang pengecer (12,7%), pedagang besar (9,2%), dan pedagang pengumpul (7,3%).

Kata kunci : Rantai Distribusi, Margin Pemasaran

ABSTRACT

Erwin Nasution. NIM 7132210005 " The Analysis chain Distribution of Catch Fisherman Commodity Seafood in Village Aek Manis, District South of Sibolga, Sibolga City".

Marine fisheries sub-sector is highly dependable farm in the village of South Sibolga Aek Manis Subdistrict. In activities related to fisheries are the parties that play a role in it both the production and distribution process. Chain distribution of commodities seafood with a fairly closely with the fisherman income. Disparity between price of seafood prices so high in the village of Aek Manis, District of South Sibolga to welfare of fisherman is decreasing, given that most fisherman is a producer as well as net consumer of seafood. In detail, this study aims to 1) described chain distribution of commodities seafood from fisherman until the final consumer in the village of Aek Manis, District of South Sibolga, and 2) analyze how much profit margins received by each marketing in the distribution of commodities seafood in the village of Aek Manis, District of South Sibolga. The sample in this study is 83 fishermen and 40 people involved with the marketing agency consisting of 15 traders, 10 wholesalers and 15 retailers. Through simple random sampling technique and total sampling. The Data were analyzed descriptively on the pattern of distribution and marketing margins catching seafood.

The results of research that there are three patterns of distribution, The first: Fisherman (86%) → Traders Gatherer (80%) → Wholesalers (100%) → Retailers (100%) → consumer. Second: Fisherman (86%) → Traders Gatherer (20%) → Merchant Retailers (100%) → Consumer. Third: Fisherman (14%) → Wholesalers (100%) → Merchant Retailers (100%) → Consumer. So in this study can be seen the most high marketing margin in a row for snapper fish species Trader Gatherer (7.0%), retailers (6.9%) and wholesalers (4.3%). Marketing margin (Marketing Margin) for groupers highest occurred successively in retailers (11.2%), wholesalers (4.7%), and Trader Gateherer (4.4%). Marketing margin (Marketing Margin) for the type of fish the most high Mayung successively occur at retailers (12.7%), wholesalers (9.2%), and Trader Gateherer (7.3%).

Keywords: Chain Distribution, Marketing Margins